

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani yang berpangkal dari gerak manusia, serta mengarah kepada kepribadian yang bulat dan kreatif dari manusia adalah dasar dari segala pendidikan. Guru pendidikan jasmani merealisasikan tujuannya dengan mengajarkan dan meningkatkan aktivitas jasmani, dengan bimbingan tujuan pendidikan hal ini berarti bahwa siswa harus belajar sesuatu darinya.

UNESCO yang tertera dalam dunia internasional Charter Of Physical Education (1974) mengemukakan : pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan, dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani adalah pergaulan pedagogik dalam dunia gerak dan penghayatan jasmani. Juga dikatakan bahwa guru pendidikan jasmani mencoba mencapai tujuannya dengan mengajarkan dan memajukan aktivitas-aktivitas jasmani.

Lari sprint adalah salah satu nomor lomba dari cabang atletik merupakan unsur dari pendidikan jasmani serta pembinaan hidup sehat dan pengembangan jasmani, mental, sosial, emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Keterampilan gerak adalah pengembangan seperangkat respon kedalam suatu pola gerak yang terorganisasi, terarah, tepat dan cepat. Rangkaian gerak dalam lari

sprint adalah kesatuan gerak yang tidak terputus-putus. Prosesnya dimulai dari start, diikuti dengan gerakan lari cepat, dan melewati garis finish untuk mendapatkan waktu yang sesingkat-singkatnya.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada bulan Oktober di SMP Swasta GBKP Kabanjahe dengan memberikan angket kepada 30 orang siswa tentang minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani. Di peroleh hasil bahwa sebanyak 24 siswa atau sebesar 80 % siswa suka dengan pelajaran pendidikan jasmani, 26 siswa atau sebesar 65% siswa menganggap bahwa pelajaran pendidikan jasmani adalah pelajaran yang menarik dan menyenangkan, dan 30 orang siswa atau sebesar 35 % menyukai pelajaran pendidikan jasmani karena guru pendidikan jasmani mereka adalah guru yang baik dan ramah. Kriteria Ketuntasan Minimal di sekolah tersebut adalah 75. Namun kenyataannya walaupun rata-rata siswa menyukai pelajaran pendidikan jasmani tetapi hasil belajar siswa pada sekolah tersebut masih banyak dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari hasil data observasi yang diperoleh di lapangan bahwa kelas VII siswa yang tuntas pada materi lari sprint yaitu 70 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 52 siswa. Pada kelas VIII siswa yang tuntas pada materi lari sprint yaitu 61 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 59 siswa. Sedangkan kelas IX siswa yang tuntas pada materi lari sprint yaitu 86 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 34 siswa. Jadi kelas yang paling bermasalah pada pembelajaran lari sprint yaitu kelas VIII.

Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi pendidikan jasmani di sekolah tersebut mengatakan bahwa guru kurang memvariasikan metode dalam

melaksanakan pembelajaran. Guru bidang studi dominan menggunakan metode komando. Sehingga pembelajaran berpusat pada guru mengakibatkan siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Guru bidang studi juga mengatakan bahwa siswa lebih antusias mengikuti pelajaran praktek daripada pelajaran teori dalam kelas.

Masalah tersebut tidak boleh dibiarkan berkelanjutan, oleh karena itu diperlukan berbagai upaya untuk menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Strategi dalam mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik, salah satunya karena keberhasilan dari proses belajar dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajarannya. Metode inkuiri adalah rangkaian pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Dalam proses pembelajaran, metode inkuiri merupakan salah satu strategi yang memungkinkan para peserta didik mendapatkan jawabannya sendiri. Metode pembelajaran ini dalam penyampaian bahan pelajaran peserta didik sendiri diberi kesempatan untuk mencari, meneliti dan memecahkan masalah dengan menggunakan teknik pemecahan masalah. Dalam metode inkuiri, pengajar bertindak sebagai pengarah, mediator dan fasilitator, yang wajib memberikan informasi yang relevan sesuai dengan masalah yang timbul dalam materi pembelajaran. Hal ini dapat berlangsung dalam kelompok-kelompok kecil.

Oleh karena itu, dalam penggunaan metode inkuiri ini guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada siswa, berorientasi pada kegiatan, mendorong siswa untuk terbuka dan berpikir bebas. Metode inkuiri membantu peserta didik lebih mandiri dan memiliki rasa percaya diri terhadap keterampilan intelektual mereka sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa metode mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, keberhasilan dari pada proses belajar dapat dipengaruhi oleh metode mengajar. Metode mengajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mngajar inkuiri yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar lari sprint. Anak diharapkan dapat secara aktif dilibatkan dalam proses mengorganisasikan dan menemukan hubungan-hubungan informasi yang berkaitan dengan lari sprint. Siswa tidak sekedar menerima secara pasif pengetahuan yang disampaikan oleh guru, akan tetapi mereka dapat memberikan tanggapan secara aktif. Sehingga pembelajaran tentang lar sprint dapat dilakukan lebih efektif.

Upaya meningkatkan hasil belajar inilah yang lebih menarik untuk dikaji lebih jauh, sehingga dalam proposal ini akan dilakukan studi berjudul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lari Sprint Melalui penerapan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta GBKP Kabanjahe Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu ;

1. Hasil belajar siswa yang dicapai pada lari sprint tergolong rendah.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat.
3. Siswa kurang dilatih dalam berpikir kreatif sehingga aktivitas belajar siswa masih rendah.
4. Siswa kurang dilibatkan aktif dalam proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dapat diketahui adanya berbagai masalah, peneliti membatasi pada peningkatan proses hasil belajar lari sprint melalui penerapan metode inkuiri pada kelas VIII SMP Swasta GBKB Kabanjahe Tahun Ajaran 2012/2013”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan indendifikasi dan batasan masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah melalui penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada lari sprint SMP Swasta GBKP Kabanjahe Tahun Ajaran 2011/2012 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan indendifikasi dan batasan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada lari sprint SMP Swasta GBKP Kabanjahe Tahun Ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, di samping itu hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat sebagai berikut:uan

1. Bahan mengajar guru untuk menigkatkan hasil belajar lari sprint.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dengan menerapkan metode inkuiri.
3. Meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
4. Meningkatkan pengetahuan peneliti di bidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung di lapangan.